

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH RUMAH JAHIT NIA

*Disusun dan Dianjurkan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Tugas-Tugas Akademika Dan Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)*



Oleh :

**RENGKI KUSUMA**  
**01770413688**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**2020**



## LEMBAR PERSETUJUAN

### TUGAS AKHIR

: Rengki Kusuma

: 01770413688

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: D-III AKUNTANSI

: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada  
Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Pencetakan dan Penyaluran  
Program Studi

Setelah kami teliti dan memberikan bimbingan sebagaimana mestinya, maka kami berpendapat bahwa ini sudah dapat di setujui:

Pekanbaru, 10 Mei 2020

Disetujui,

Pembimbing

Aras Aira, SE, M.Ak

NIP. 130411020

Mengetahui,

Dekan

Dr.Drs.H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

Ketua Jurusan

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama

NIM

Fakultas

Program Studi

Judul

Hari/Tanggal

## LEMBAR PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR

: Rengki Kusuma

: 01770413688

: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

: D-III AKUNTANSI

: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia

: Selasa/19 Mei 2020

### PANITIA PENGUJI

#### KETUA

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP: 19780808 200710 1003

#### PENGUJI I

Elisnovi, SE, MM, Ak, CA

NIP: 19680823 201411 2001

#### PENGUJI II

Anna Nurlita, SE, M.Si

NIP: 130 717 123

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Jahit Nia**

**OLEH :**

**RENGKI KUSUMA**

**01770413688**

*Hasil dari tugas akhir ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan antara metode perusahaan dengan metode full costing . Perhitungan menggunakan metode perusahaan menghasilkan nilai harga jual kemeja sebesar Rp 200.000, sedangkan menurut metode full costing nilai harga jual kemeja Rp 237.994. Perbedaan tersebut dikarenakan perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mengakui seluruh biaya yang berkaitan dengan proses produksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan belum tepat, karena tidak memasukan biaya-biaya secara tepat ke dalam perhitungan harga pokok produksinya.*

**Kata kunci: Biaya, Harga Pokok Produksi dan Metode full Costing**

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia”** sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Diploma Tiga Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah beruang membawa umatnya dari alam kenistaan dan kebodohan ke alam yang penuh dengan kedamaian dan kebaikan yaitu Islam yang kita miliki seperti sekarang ini.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, segala upaya maksimal telah penulis berikan dan lakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik agar kelak dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dorongan baik secara moral maupun spiritual, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak hidayahNya sehingga penelitian ini bias berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
2. Khususnya ucapan terimakasih kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis. Terima kasih untuk semua Pengorbanan, Kesabaran, Nasehat, Do'a, Cinta dan Kasih Sayang yang tiada henti Ayah dan Ibu berikan kepada penulis sehingga dapat menghantarkan penulis pada cita-cita yang diinginkan. Tiada balasan setimpal apa pun yang dapat penulis berikan kecuali istiqomah tetap selalu berdo'a untuk Ayah dan Ibu semoga selalu berada dalam Naungan Ridho Allah SWT. Aamiin.
3. Terimakasih untuk Adik yang tidak pernah bosan-bosan berdo'a dan memberikan semangat dan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mubahidin S.Ag. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr..Drs H Muh Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan fakultas Ekonomi dan IlmuSosial, beserta Pembantu Dekan I, II dan III.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, Msi, Ak selaku Ketua Jurusan D3 Akuntansi dan sekaligus Pembimbing Akademis yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan untuk penulis dalam bidang akademis dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak selaku sekretaris jurusan Akuntansi D3 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak, selaku Pembimbing Tugas akhir yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Bapak, Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan tugas akhir ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
11. Bapak Irsyadi Zein selaku pemilik UMKM Rumah Jahit Nia, yang senantiasa membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini dan memberikan bimbingan sehingga penulis dapat mengumpulkan data dengan baik dan benar.
12. Sahabat seperjuangan, Mahasiswa/I Jurusan D3Akuntansi angkatan 2017.
13. Terima kasih untuk Dedi Arezki, Hidayatullah Maulana, Mhd Afriyan Min Syadri, Waras Umbaran, Chelsi Nizara, Dhea Rezky Zuliana, Dianah Sabila, Putri Sundari, Vegi Amara Viendra, Anggun Barokhah dan Teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, do'a serta selalu menjadi pengobat lelah dan semangat bagi penulis.
14. Seluruh pihak yang membantu dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Setiap keringat dan air mata yang ku teteskan tak akan pernah menjadi sia-sia jika aku dapat bangkit dan memberikan bukti. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat dan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rezekinya, serta memberikan kemudahan bagi kita semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal sholeh ini. Aamiin.

Dan sebagai insaan yang memiliki keterbatasan serta kekurangan, maka penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisannya. Untuk itu, penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan Tugas Akhir selanjutnya.

Namun penulis tetap sangat berharap bahwa Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Mei 2020

Rengki Kusuma

NIM. 01770413688

UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perhitungan dan pencatatan harga pokok produksi yang tidak dilakukan dengan tepat pada UKM akan menimbulkan masalah yaitu akan menderita kerugian yang tidak diharapkan dan akan menghambat perkembangan perusahaan tidak dapat dipertahankan lagi.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu industri yang turut bersaing dalam memajukan perekonomian di Indonesia. UKM harus mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk yang tinggi serta harga yang bersaing. Keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap dapat bersaing di pasar. Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). (Kasita, 2011).

Harga pokok masih merupakan faktor yang penting dalam pertimbangan untuk menetapkan harga jual yang nantinya diharapkan untuk mendapatkan laba. Perusahaan perlu mengkalkulasikan biaya produksi sebagai dasar perhitungan harga pokok produksi (Akbar, 2010). Harga pokok produk yang dihitung dengan pendekatan fullcosting terdiri dari unsur harga pokok produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variable, dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum) (Mulyadi 2010).

Harga Pokok Produksi dalam industri merupakan bagian terbesar dari biaya yang harus dikeluarkan perusahaan. Jika informasi biaya untuk pekerjaan atau proses tersedia dengan cepat, maka manajemen mempunyai dasar yang kuat untuk merencanakan kegiatannya. Informasi harga pokok produksi dapat dijadikan titik tolak dalam menentukan harga jual yang tepat kepada konsumen dalam arti yang menguntungkan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup usaha





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kasita,2011)

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah menjelaskan usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha mikro maupun kecil sering diidefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan yang bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa dengan tujuan untuk diperniagakan secara komersial serta mempunyai omzet penjualan bersih sebesar satu miliar rupiah atau kurang.

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp50.000.000,00 dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp300.000.000,00. UMKM Rumah Jahit Nia termasuk dalam kategori usaha menengah karena penjualan setiap tahunnya lebih dari Rp300.000.000,00.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Jahit Nia merupakan salah satu usaha yang memproduksi pakaian seperti kemeja, baju kurung, jas, kebaya, dan lai-lain. Beralamat di Jalan merak 1 no.4 tangkerang labuai dekat SD negeri 108 Pekanbaru. Usaha jahit tersebut sudah berdiri sejak tahun 2008 yang didirikan oleh Bapak Irsyadi Zein dan memiliki 14 karyawan untuk membantu proses pembuatan pakaian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penentuan harga pokok produksi pada usaha Rumah Jahit Nia dengan menggunakan metode perhitungan biaya *full costing* dan menggunakan pengumpulan biaya berdasarkan *job order costing* berdasarkan data biaya-biaya produksi. Penentuan harga pokok dimuka tersebut digunakan agar dapat menentukan laba minimal yang diharapkan ketika terjadi proses tawar menawar dengan pemesan. Hal ini mengingatkan bahwa tiap-tiap pesanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sehingga biaya produksinya berbeda, selain itu harga- harga bahan baku dan lainnya juga mengalami fluktuasi sehingga harga pokok produksi dan harga pokok pesanan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat ditentukan dengan lebih tepat.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik UMKM Rumah Jahit Nia mengatakan bahwa usahanya belum melakukan pencatatan transaksi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan pemilik usaha UMKM dalam pencatatan laporan keuangan sehingga penentuan harga pokok produksi yang belum spesifik. Hal tersebut dikarenakan pemakaian bahan baku yang fluktuatif yang menggunakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan pembuatan barang tersebut. Setiap barang memiliki perbedaan kebutuhan bahan baku yang detail-detil pemakaian bahan baku yang cukup rumit. Menggunakan pembebanan biaya gaji yang beragam akibat keahlian karyawan yang berbeda-beda sehingga terjadinya pembagian tugas pada masing-masing karyawan untuk mengerjakan sebuah produk. Beliau menambahkan bahwa setiap harinya dalam memproduksi tahu selalu mendapatkan keuntungan meskipun sedikit dan belum pernah mengalami kerugian walaupun belum ada pencatatan.

UMKM Rumah Jahit Nia tidak punya pencatatan transaksi sehingga tidak bisa menentukan figur harga pokok produksi. Pemilik juga menyampaikan bahwa penentuan harga pokok produksi biaya-biaya yang diperhitungkan terdiri dari biaya pembelian bahan baku berupa benang, kain, kancing dan lain-lain.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Jahit Nia”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM Rumah Jahit Nia?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi UMKM Rumah Jahit Nia dengan menggunakan metode *full costing*?
3. Bagaimana sistem pengumpulan biaya *job order costing* untuk menentukan harga pokok penjualan?



## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- Dapat menghitung harga pokok produksi kemeja pada UMKM Rumah Jahit Nia.
- Dapat menghitung harga jual dan laba produksi pada UMKM Rumah Jahit Nia.

## Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Rumah Jahit Nia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat sehingga dapat menentukan harga jual produk secara wajar.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang perhitungan harga pokok produksi pada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) tahu. Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti selanjutnya

## Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis bertempat di Jalan merak 1 no.4 tangkerang labuai dekat SD negeri 108 Pekanbaru.

2. Sumber dan Jenis Data

- a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan sudah disajikan oleh perusahaan dalam bentuk jadi, seperti kegiatan usaha perusahaan, serta data yang berhubungan dengan sistem akuntansi harga pokok produksi menjahit.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### b. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini diambil secara langsung dari pemilik

UMKM Usaha Jahit Nia

### 3 Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan cara mewawancarai pemilik Usaha Jahit Nia untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir

#### b. Dokumentasi

Yaitu dengan mengutip data secara langsung yang dimiliki oleh Usaha Jahit Nia.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran penulisan secara umum diuraikan secara ringkas dalam setiap bab dengan sistematika sebagai berikut :

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

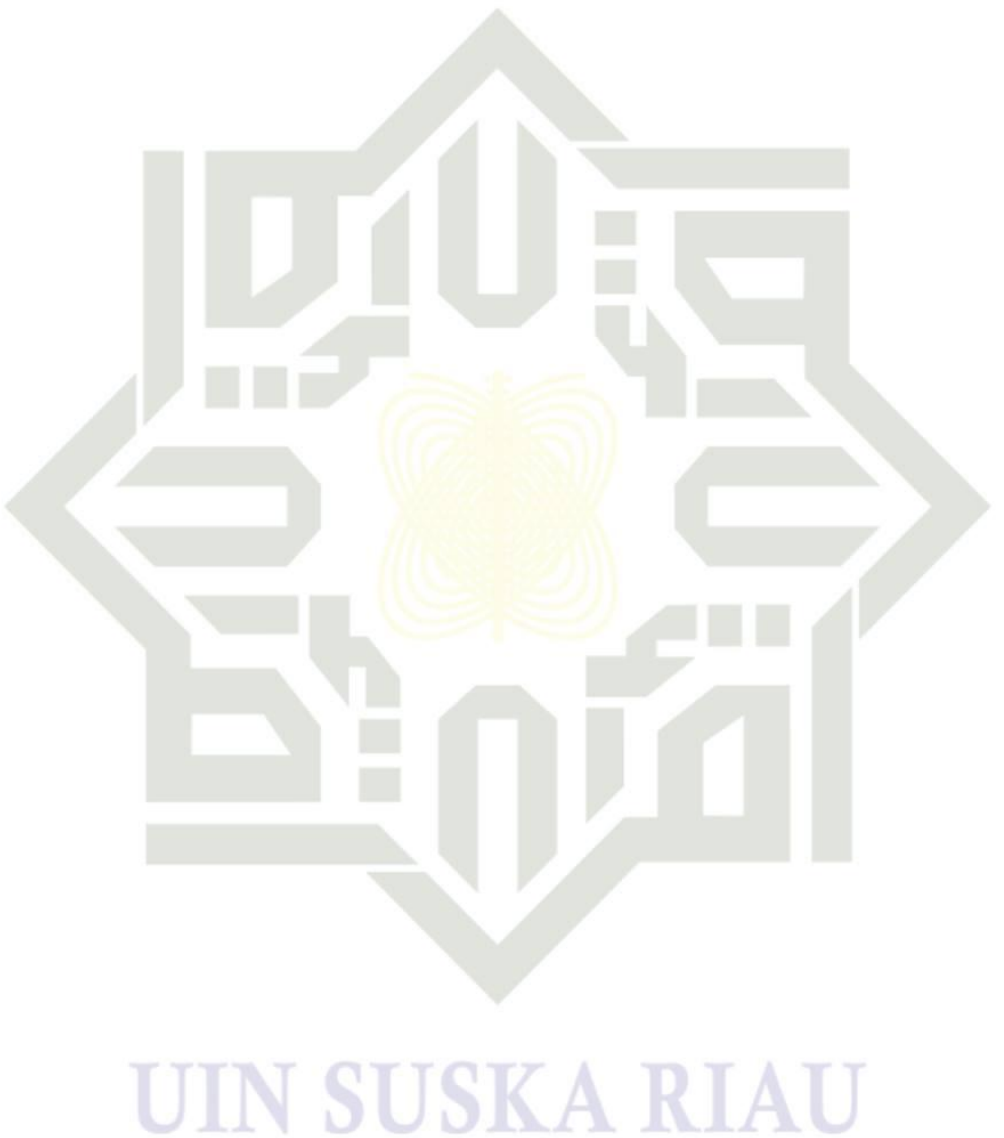
Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, falsafah, visi, misi, motto perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

### BAB III : Tinjauan Teori dan Praktek

Bab ini akan diuraikan mengenai teori tentang akuntansi, pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, pengertian harga pokok produksi, metode pengumpulan biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi, , perhitungan harga jual dan laba produksi,

### BAB IV : Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penjelasan-penjelasan sebelumnya dan saran dimana penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### Gambaran Umum Perusahaan

##### Sejarah Singkat Perusahaan

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia merupakan *Home Industry* yang bergerak di bidang butik. Usaha ini bermula pada tahun 2009 yang didirikan oleh Bapak IRSYADI ZAIN bersama dengan istrinya yang merupakan seorang guru tata busana. Usaha jahit ini terdaftar sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berlokasi di Jalan merak 1 no.4 tangkerang labuai dekat SD negeri 108 Pekanbaru. Usaha ini termotivasi untuk menaikkan perekonomian bersifat mikro dan mampu memberikan kualitas dan pelayanan terbaik guna meningkatkan kepercayaan pelanggan. Produk yang dihasilkan bermacam-macam, seperti kebaya, kemeja, gammis, jas, baju kurung dan lain-lain

Usaha mampu bersaing dengan strategi pemasaran *world of mouth* yaitu dengan cara dari mulut ke mulut atau dari individu ke individu lainnya sehingga usaha ini mampu berkembang seperti sekarang yang pemakai jasa jahit ini sudah mencakup ke pejabat pemerintahan. Usaha ini bersifat produksi pesanan dalam artian mereka baru akan bekerja bila ada pesanan dari pelanggan. Omset yang di dapat dari usaha jahit ini mencapai Rp50.000.000 dalam sebulan, dengan mempekerjakan 14 orang. Jumlah karyawan usaha jahit ini tergolong fleksibel karna pekerjaan jahit bersifat *free lance*.

UIN SUSKA RIAU

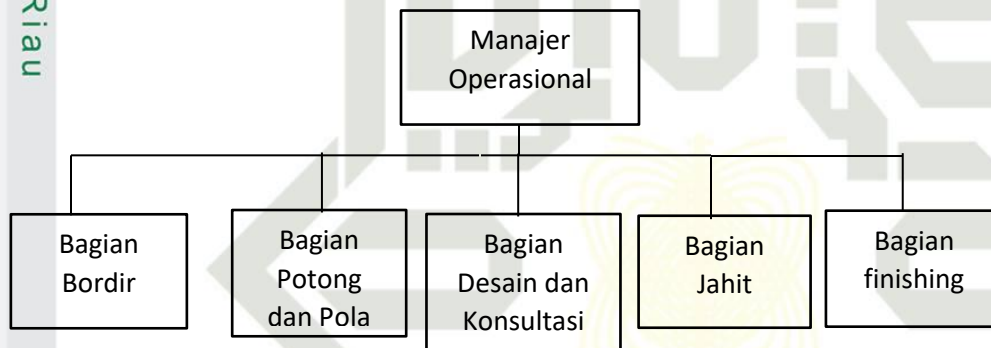




## 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Jahit Nia mempunyai satu orang menangani manajemen dan memiliki 14 orang pekerja yang bertugas dalam kegiatan produksi.

Bagian tersebut meliputi Manajer Operasional, bagian bordir, bagian potong dan pola bagian desain dan konsultasi, bagian jahit, bagian finishing. Setiap unit dari struktur tersebut saling bekerja sistematis. Adapun struktur Organisasi UMKM Rumah jahit Nia digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

### Struktur Organisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Rumah Jahit Nia

Sumber: Pemilik UMKM Rumah Jahit Nia

Berdasarkan gambar 2.1 diatas, dapat dijelaskan fungsi dari masing-masing struktur organisasi:

1. Manajer Operasional
  - a. Bertanggung jawab penuh atas kemajuan perusahaan
  - b. Mengontrol kegiatan perusahaan
  - c. Mengambil keputusan yang berhubungan dengan perusahaan
  - d. Mengikat dan menghentikan karyawan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu pemilik sekaligus pemimpin perusahaan juga mengatur semua bagian operasional, mempunyai wewenang dalam mengatur segala hal yang berhubungan dengan manajemen perusahaan. Beliau yang menetapkan kebijakan dan keputusan di perusahaan, diantaranya: menentukan tarif tenaga kerja langsung, menghitung berapa keuntungan yang didapat, menetapkan harga jual produk, dan menerima uang dari pelanggan.

Manajer operasi ini bertanggung jawab atas kegiatan produksi perusahaan, mengatasi masalah teknis yang ada di perusahaan, mengawasi dan mengatur para pekerja pada saat melakukan proses produksi, bertanggungjawab atas persediaan bahan baku, dan bertanggungjawab atas semua produk yang dipasarkan.

#### 2. Desain dan Konsultasi

Bagian ini bertugas untuk mengukur dan mendesain model baju yang diinginkan oleh pelanggan. pengukuran biasanya dilakukan di tempat jahit, akan tetapi untuk pelanggan yang sudah tua atau yang tidak sempat untuk datang ke tempat jahit. Bagian ini juga bisa memberikan saran-saran untuk model apa yang sesuai dengan pelanggan. Bagian ini membutuhkan pengetahuan tentang desain yang mengikuti kemajuan zaman.

#### 3. Bagian Potong dan Pola

Bagian ini bertugas memotong kain sesuai ukuran yang diinginkan sehingga membentuk pola sesuai desain yang telah ditentukan. Pada proses ini memerlukan ketekunan dan kerapian agar bentuk kain yang di hasilkan memiliki bentuk, panjang, dan lebar yang sesuai dengan ukuran untuk menjadikan pakaian yang memiliki kualitas yang baik.

#### 4. Bagian Bordir

Bagian ini bertugas untuk memberi gambar jahitan atau seni pada pakaian. Proses ini dilakukan sebelum melakukan proses menjahit karena jika sudah di jahit bagian kain yang ingin diberi bordir akan sulit untuk dilakukan. Pada bagian ini



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

diperlukan ketelitian, seni, dan keuletan agar hasil bordiran cantuk dan rapi untuk menambah nilai seni pada pakaian

#### 5. Bagian jahit

Pada bagian ini kain yang sebelumnya hanya berbentuk pola kemudian dijahit sehingga menjadi sebuah pakaian. Kerapian dalam menjahit merupakan suatu hal penting, karena penilaian pakaian terletak pada jahitannya. Jika jahitan tergolong tidak rapi maka kualitasnya pun ternilai buruk begitu pula sebaliknya. Karena usaha ini memiliki mitra bisnis yang sudah terbilang baik maka seorang penjahit disini harus orang yang benar-benar profesional agar tidak ada komplain dari pelanggan dan merusak kepercayaan pelanggan.

#### 6. Bagian Finishing

Bagian ini merupakan proses akhir dari produksi pesanan yang terjadi. Tugas yang dilakukan oleh bagian ini seperti memasang kancing, memasang payet, memasang manik-manik dan hiasan lainnya. Bagian ini memerlukan banyak karyawan karena pemasangan payet sangat lama dan rumit. Tak hanya itu bagian ini juga bertugas untuk memeriksa jahitan, bila ada yang cacat maka akan dikembalikan ke bagian jahit untuk diperbaiki.

### 2.1.1 Aktivitas Umum Perusahaan

pada umumnya suatu perusahaan akan mengeluarkan biaya dalam kegiatan operasinya sebagai suatu pengorbanan dengan tujuan untuk memperoleh laba. Namun jenis serta besarnya jumlah suatu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berbeda antara suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Pada UMKM Rumah Jahit Nia dalam aktivitasnya menimbulkan banyak biaya, namun dalam perhitungan harga pokok produksinya perusahaan tidak memasukkan semua unsur biaya yang timbul akibat proses produksi itu dan hanya memasukkan beberapa biaya yang dianggap





pekerjaan, misalnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung. Kegiatan utama dari UMKM Rumah Jahit Nia adalah memproduksi pakaian seperti kemeja, gammis, baju kurung, jas, kebaya, baju melayu dan lain-lain. Kegiatan tersebut dimulai dari setiap hari pada jam 8 pagi sampai dengan jam 5 sore.

#### 2.1.4 Proses Produksi Perusahaan

Proses produksi UMKM Rumah Jahit Nia dilakukan setiap hari dari hari Senin sampai dengan hari Minggu dari jam 8 pagi sampai jam 5 sore. UMKM Rumah Jahit Nia memproduksi barang pesanan. Dalam sebulan UMKM Rumah Jahit Nia banyak menerima pesanan dari pelanggan. Ada bermacam jenis pakaian yang di buat, seperti kemeja, gammis, kebaya, baju kurung, jas dan lain-lain. Dari bermacam jenis tersebut kemeja yang akan menjadi *sample* penelitian untuk menghitung harga pokok produksinya.

Adapun tahapan produksi yang dilakukan dalam pembuatan kemeja adalah dapat dilihat pada gambar 2.2



**Gambar 2.2 Proses Pembuatan Kemeja**

##### 1. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan penggambaran bentuk model kemeja. Gambar desain ini kemudian akan di berikan kepada pembuat pola untuk digunting.

##### 2. Tahap Memotong dan Pola

Setelah melihat gambar desain kemudian memotong bagian kain yang diatasnya sudah ada kertas jiplakan sehingga terbentuk pola pakaian yang akan dijahit.

##### 3. Tahap Menjahit

Setelah kain digunting, potongan kain disambun dengan memakai mesin jahit. Setelah pakaian selesai dijahit, bagian tepi kampuh yang bertiras dirapikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

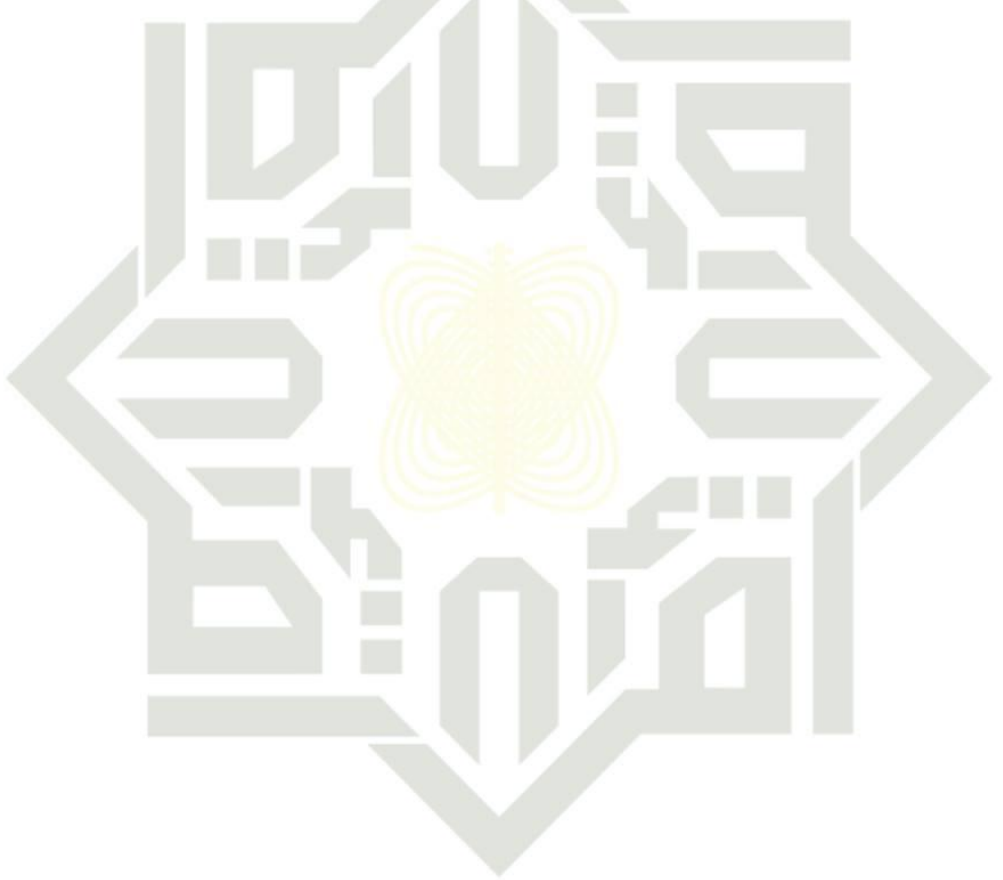
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

dengan mesin obras agar benang-benang kain tidak terlepas.

#### 4. Tahap Finishing

Pada tahap ini melakukan pemasangan kancing dan pengecekan ulang jahitan pada kemeja. Jika ada cacat dalam penjahitan kemeja akan dikembalikan ke bagian jahit untuk diperbaiki bagian jahit yang cacat tersebut.



UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan serta data yang diperoleh dari UMKM Rumah Jahit Nia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan harga pokok produksi kemeja dengan menggunakan metode pengumpulan biaya *job order costing* dan metoder perhitungan *full costing* yaitu dengan menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi di bagi dengan jumlah produksi atau pesanan yang terjadi dan sesuai dengan aturan akuntansi maka didapat harga pokok produksi kemeja sebesar Rp 198.329 per pcs.
2. Hasil perhitungan harga jual kemeja yang dilakukan menurut perusahaan dan menurut peneliti terjadi perbedaan. Untuk kemeja, harga jual yang ditetapkan perusahaan dengan target laba sebesar 20 % adalah Rp 200.000 sedangkan peneliti adalah Rp 237.994 terdapat selisih sebesar Rp 37.994. Hal ini dikarenakan perusahaan belum memasukkan seluruh biaya kedalam harga pokok produksinya seperti biaya listrik dan penyusutan mesin, sehingga harga jual yang dihitung menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan menggunakan metode *full costing*.
3. Selisih harga jual yang didapat dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan harga jual menurut perusahaan untuk kemeja adalah Rp 37.994 atau 18,99 % jadi perusahaan belum mendapatkan laba sebesar 20% sesuai dengan yang ditargetkan perusahaan selama ini.





#### 4.1 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menghitung terlebih dahulu harga pokok produksi secara akurat sesuai dengan akuntansi yaitu dengan menggunakan metode *full costing*. Karena dengan menggunakan metode *full costing* perusahaan bisa mengklasifikasi dan menghitung biaya apa saja yang dikeluarkan dalam proses produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Jika perusahaan ingin mendapatkan laba sesuai dengan target perusahaan sebesar 20%, sebaiknya perusahaan menaikkan harga jualnya sesuai dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* untuk kemeja perusahaan seharusnya menjual dengan harga sebesar Rp 237.994 per pcs.
3. Jika perusahaan tidak ingin menaikkan harga jual, perusahaan bisa mengurangi target laba yang diinginkan.
4. Apabila perusahaan tidak ingin menurunkan target laba perusahaan harus menekankan biaya produksi serendah mungkin untuk pembuatan kemeja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

## 1. Pemilik UMKM Rumah Jahit Nia



## 2. Proses Pembuatan Kemeja



## 3. Mesin yang digunakan dalam proses pembuatan kemeja



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4. Gudang Persediaan Bahan Baku Kemeja



#### 5. Bahan-bahan yang di gunakan untuk pembuatan kemeja



#### 6. Contoh Jahitan yang telah siap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Rengki Kusuma, di lahirkan di Pangkalan Kerinci 28 November 1999. Ayahanda bernama Suriadi dan Ibunda bernama Erwita Hyati. Penulis anak pertama dari empat bersaudara.

Jenjang Pendidikan dimulai dari TK Al-Ikhlas Kota Pangkalan Kerinci Tahun Ajaran 2004-2005, kemudian tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SDN 146 Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 26 Kota Pekanbaru dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan pendidikan di SMKN 6 Kota Pekanbaru Jurusan Akuntansi dari 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan D3 Akuntansi.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan Judul “ **Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Rumah Jahit Nia** ” dibawah bimbingan Ibu Aries Aira, SE, M.Ak dan pada tanggal 19 Mei 2020 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai Sangat Memuaskan dan menyandang gelar Ahli Madya (A.Md).